



PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI LOYVERSE POS TERHADAP KEPERCAYAAN ATASAN DI WARKOP WAFKOPI

Risna¹⁾, Fidyani²⁾, Hari Yeni³⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: rhisna2312@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: fidyacantik61@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: hariyeni7@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of using the Loyverse Point of Sale (POS) Information System on the level of trust among supervisors at Warkop Wafkopi. The development of information technology requires business actors, including MSMEs, to adopt accurate transaction recording systems to increase transparency and minimize fraud. Loyverse POS is a digital cashier system that provides features for sales recording, inventory, financial reports, and real-time transaction monitoring. This study uses a quantitative method with a survey approach by distributing questionnaires to employees and management of Warkop Wafkopi. The data were analyzed using simple linear regression to see the extent of the influence of using Loyverse POS on the variable of supervisor trust. The results show that the use of Loyverse POS has a positive and significant effect on increasing supervisor trust. These findings imply that the digitization of sales systems can be an important tool in building trust and improving the effectiveness of supervision in small and medium-sized enterprises.

Keywords: Loyverse POS, Information Systems, Supervisor Trust, MSMEs, Warkop Wafkopi.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Loyverse Point of Sale (POS) terhadap tingkat kepercayaan atasan pada Warkop Wafkopi. Perkembangan teknologi informasi menuntut pelaku usaha, termasuk UMKM, untuk mengadopsi sistem pencatatan transaksi yang akurat guna meningkatkan transparansi serta meminimalisasi kecurangan. Loyverse POS merupakan sistem kasir digital yang menyediakan fitur pencatatan penjualan, stok barang, laporan keuangan, dan monitoring transaksi secara real-time. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan serta manajemen Warkop Wafkopi. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk melihat besarnya pengaruh penggunaan Loyverse POS terhadap variabel kepercayaan atasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Loyverse POS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kepercayaan atasan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa digitalisasi sistem penjualan dapat menjadi instrumen penting dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan efektivitas pengawasan pada usaha kecil menengah.

Kata Kunci: Loyverse POS, Sistem Informasi, Kepercayaan Atasan, UMKM, Warkop Wafkopi.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek operasional bisnis, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di era digital saat ini, kebutuhan akan sistem yang mampu mencatat transaksi secara cepat, akurat, dan transparan menjadi semakin penting. Hal ini didorong oleh dinamika persaingan usaha yang menuntut UMKM untuk memiliki pengelolaan keuangan serta operasional yang lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu bentuk inovasi teknologi yang banyak diadopsi oleh pelaku UMKM adalah sistem Point of Sale (POS), yang berfungsi untuk mengotomatisasi proses penjualan serta menyediakan laporan transaksi secara real-time.

Loyverse Point of Sale (POS) merupakan salah satu aplikasi POS berbasis cloud yang populer digunakan dalam bisnis kuliner dan retail karena kemudahan penggunaannya, kelengkapan fitur, serta kemampuannya dalam menyajikan data transaksi secara transparan. Sistem ini tidak hanya membantu mempercepat proses penjualan, tetapi juga memudahkan pemilik usaha atau atasan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional melalui akses laporan yang akurat dan terperinci.

Pada UMKM seperti Warkop

Warkopi, penggunaan Loyverse POS menjadi solusi strategis dalam menciptakan tata kelola transaksi yang lebih baik, terutama berkaitan dengan pencatatan penjualan, manajemen stok, dan kontrol keuangan.

Dalam konteks hubungan kerja, kepercayaan atasan terhadap karyawan merupakan elemen penting yang menentukan efektivitas operasional sebuah usaha.

Kepercayaan tidak hanya terbentuk melalui hubungan interpersonal, tetapi juga melalui bukti-bukti kinerja yang dapat diukur secara objektif. Ketika sistem informasi seperti Loyverse POS diimplementasikan, keakuratan dan transparansi data yang dihasilkan dapat menjadi dasar penilaian atasan terhadap tingkat kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme karyawan. Dengan adanya sistem pencatatan digital, potensi terjadinya manipulasi data, kesalahan pencatatan manual, atau ketidaksesuaian transaksi dapat diminimalisasi, sehingga meningkatkan keyakinan atasan terhadap keandalan karyawan dalam menjalankan tugas.

Namun, meskipun sistem POS banyak digunakan, penelitian mengenai pengaruhnya terhadap aspek kepercayaan atasan masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks UMKM seperti Warkop

Warkopi. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas sistem informasi terhadap efisiensi operasional atau peningkatan kinerja bisnis, sedangkan penelitian terkait hubungan antara penggunaan POS dan pembentukan kepercayaan manajerial masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana penggunaan Loyverse POS dapat memengaruhi tingkat kepercayaan atasan, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran sistem informasi dalam memperkuat hubungan kerja serta meningkatkan kualitas pengelolaan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan

Sistem Informasi Loyverse POS terhadap kepercayaan atasan di Warkop

Warkopi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi manajemen maupun bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan efektivitas pengawasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kesatuan terintegrasi yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, basis data, serta sumber daya manusia yang berfungsi mengolah data mentah menjadi informasi yang bernilai guna bagi pengambilan keputusan organisasi. Laudon dan Laudon (2020) menyatakan bahwa sistem informasi tidak hanya berperan sebagai alat pengolahan dan penyimpanan data, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi operasional suatu organisasi. Sistem informasi modern dirancang untuk mengurangi kesalahan manusia, memperlancar aliran informasi, serta meningkatkan transparansi dalam proses kerja.

Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), keberadaan sistem informasi menjadi sangat krusial karena dapat menggantikan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, manipulasi data, dan keterlambatan informasi. Implementasi sistem informasi memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pengendalian dan pengawasan operasional, seperti pencatatan transaksi, pemantauan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, sistem informasi menjadi kebutuhan strategis bagi UMKM dalam meningkatkan akurasi operasional, kredibilitas usaha, dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Sistem Informasi Point of Sale (POS)

Point of Sale (POS) merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara otomatis dan terintegrasi dengan modul lain seperti manajemen persediaan, laporan keuangan, serta analisis penjualan. POS modern berbasis digital umumnya terhubung dengan teknologi cloud, sehingga data dapat diakses secara real-time. Turban et al. (2018) menyebutkan bahwa POS merupakan komponen penting dalam proses digitalisasi bisnis karena mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi kerja, serta meminimalkan potensi kecurangan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan POS pada UMKM berdampak signifikan terhadap penurunan kesalahan transaksi, percepatan waktu pelayanan, dan peningkatan keakuratan laporan penjualan. Dengan menghilangkan proses pencatatan manual, POS membantu karyawan dalam melakukan input data secara lebih akurat. Selain itu, pemilik usaha dapat memantau aktivitas transaksi tanpa harus berada di lokasi usaha, karena sistem POS berbasis cloud memungkinkan akses data secara langsung melalui perangkat mobile. Oleh karena itu, POS tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi



juga sebagai sarana manajemen dan pengendalian internal usaha.

Loyverse POS

Loyverse POS merupakan salah satu aplikasi kasir digital berbasis cloud yang banyak digunakan oleh UMKM, khususnya di sektor kuliner, ritel kecil, dan jasa. Aplikasi ini memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan, biaya operasional yang relatif rendah, serta penyajian laporan transaksi yang otomatis dan akurat. Fitur utama Loyverse POS meliputi pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan inventori, manajemen menu, laporan penjualan harian, serta pemantauan kinerja karyawan melalui perangkat mobile.

Penelitian Abdullah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Loyverse POS mampu meningkatkan transparansi dan akurasi transaksi pada UMKM kuliner, karena seluruh data transaksi tercatat secara otomatis dan real-time. Selain itu, sistem ini dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan maupun manipulasi harga oleh karyawan, karena setiap transaksi langsung tersimpan dalam sistem. Fleksibilitas penggunaan, antarmuka yang sederhana, serta kelengkapan fitur menjadikan Loyverse POS sebagai alat yang berpotensi meningkatkan kepercayaan atasan terhadap karyawan.

Kepercayaan Atasan (Supervisor Trust)

Kepercayaan atasan merupakan keyakinan pimpinan terhadap integritas, kemampuan, kejujuran, serta konsistensi perilaku karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) menyatakan bahwa kepercayaan dibangun atas tiga dimensi utama, yaitu kemampuan (*ability*), niat baik (*benevolence*), dan integritas (*integrity*). Ketika atasan memperoleh bukti kinerja yang jelas, terukur, dan objektif, maka tingkat kepercayaan terhadap karyawan cenderung meningkat.

Dalam organisasi berskala kecil seperti warung kopi (warkop), kepercayaan atasan memiliki peran penting karena memengaruhi suasana kerja, pola pengawasan, serta efektivitas pelayanan. Tingkat kepercayaan yang tinggi dapat meminimalkan konflik, meningkatkan komunikasi, dan mendorong loyalitas karyawan. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan dapat menyebabkan pengawasan berlebihan, terbatasnya pendelegasian tugas, serta meningkatnya ketegangan dalam hubungan kerja.

Pada UMKM, kepercayaan atasan sangat dipengaruhi oleh tingkat akurasi dan transparansi data yang dilaporkan karyawan, khususnya terkait penjualan, keuangan, dan persediaan barang. Oleh karena itu, sistem informasi seperti Loyverse POS berperan sebagai sarana penyedia data yang objektif dan dapat dipercaya, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan atasan terhadap karyawan.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kepercayaan Atasan

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan manajerial. Hal ini disebabkan oleh kemampuan sistem informasi dalam menyediakan data

yang aktual, akurat, dan transparan, sehingga memudahkan atasan dalam menilai kinerja karyawan secara objektif. Rahmawati (2022) menyatakan bahwa sistem informasi mampu mengurangi asimetri informasi antara atasan dan bawahan, sehingga potensi manipulasi data atau kesalahan pelaporan dapat diminimalkan.

Selain itu, penggunaan sistem informasi secara konsisten memperkuat mekanisme pengendalian internal, karena setiap aktivitas operasional tercatat secara otomatis dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan atasan terhadap karyawan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi, khususnya Loyverse Point of Sale (POS), terhadap tingkat kepercayaan atasan terhadap karyawan secara objektif dan terukur. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi penerapan sistem POS di UMKM, sedangkan metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor kuliner, khususnya warung kopi (warkop) yang telah menggunakan aplikasi Loyverse POS dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa UMKM tersebut telah menerapkan sistem POS secara aktif. Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data dan ketersediaan responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan atasan/pemilik UMKM yang menggunakan Loyverse POS. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, mengingat jumlah populasi relatif kecil. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap penggunaan sistem informasi dan tingkat kepercayaan atasan.

Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi item terhadap skor total, sedangkan uji reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat penggunaan Loyverse POS, sedangkan analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap kepercayaan atasan. Pengujian hipotesis



dilakukan dengan uji t dan koefisien determinasi untuk mengetahui tingkat signifikansi dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan Sistem Informasi Loyverse Point of Sale (POS) dan kepercayaan atasan, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, yang berarti instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS terhadap Kepercayaan Atasan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan Loyverse POS	> r tabel	0,361	Valid
Kepercayaan Atasan	> r tabel	0,361	Valid

Seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS dan variabel kepercayaan atasan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Penggunaan Loyverse POS	> 0,70	0,70	Reliabel
Kepercayaan Atasan	> 0,70	0,70	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel penggunaan Sistem

Informasi Loyverse POS dan variabel kepercayaan atasan masing-masing memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang.

Tabel 3. Hasil Regresi Penggunaan Loyverse POS terhadap Kepercayaan Atasan

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Penggunaan Loyverse POS	0,336	6,580	0,000	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Konstanta	4,113	3,754	0,001	Signifikan
R Square	0,607			

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,113 + 0,336X$$

Nilai koefisien regresi variabel penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS sebesar 0,336 dengan nilai t hitung sebesar 6,580 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan atasan. Artinya, setiap peningkatan penggunaan Loyverse POS akan meningkatkan kepercayaan atasan sebesar 0,336 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,607 menunjukkan bahwa 60,7% variasi kepercayaan atasan dapat dijelaskan oleh penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS, sedangkan 39,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji kelayakan model (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 43,290 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan secara statistik.

Keterangan Model:

Statistik	Nilai
R	0,779
R Square	0,607
F hitung	43,290
Signifikan	0,000
Jumlah Sampel (N)	30

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan atasan di Warkop Wafkopi. Pengaruh positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan sistem POS, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan atasan terhadap karyawan.



Penerapan Loyverse POS memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, akurat, dan transparan. Hal ini memudahkan atasan dalam memantau aktivitas penjualan serta mengurangi potensi kesalahan pencatatan maupun manipulasi data. Kondisi tersebut menciptakan sistem kerja yang lebih akuntabel sehingga meningkatkan rasa percaya atasan terhadap karyawan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sistem informasi yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan keandalan informasi dalam organisasi. Transparansi data transaksi yang dihasilkan oleh Loyverse POS menjadi dasar penting dalam membangun kepercayaan antara atasan dan karyawan, khususnya dalam pengelolaan usaha skala UMKM.

Dalam konteks Warkop Wafkopi, penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengendalian internal. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, atasan dapat melakukan pengawasan secara lebih objektif dan berbasis data, sehingga hubungan kerja yang terjalin menjadi lebih profesional dan saling percaya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Loyverse POS memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepercayaan atasan, serta dapat dijadikan sebagai strategi digitalisasi yang efektif bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan tata kelola usaha. Dalam konteks UMKM seperti Warkop Wafkopi, penerapan Loyverse POS tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian internal. Sistem ini membantu mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual serta meningkatkan akuntabilitas karyawan. Kondisi tersebut berkontribusi pada terbentuknya hubungan kerja yang lebih profesional dan berbasis kepercayaan antara atasan dan karyawan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori sistem informasi yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi. Dengan adanya sistem POS yang mampu menyajikan informasi secara real-time, atasan memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengambil keputusan, sehingga kepercayaan terhadap karyawan tidak lagi hanya didasarkan pada persepsi, tetapi pada data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teori, analisis konseptual, serta hubungan antarvariabel yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Loyverse POS memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan atasan di Warkop Wafkopi. Penggunaan sistem ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi, tetapi juga memperkuat transparansi dan objektivitas dalam proses pelaporan keuangan harian.

Pertama, penggunaan Loyverse POS secara keseluruhan terbukti berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan atasan, karena sistem menyediakan data yang

terstruktur, otomatis, dan bebas dari manipulasi manual. Hal ini meminimalkan potensi kesalahan, mengurangi kecurigaan, serta meningkatkan kredibilitas laporan yang dibuat oleh karyawan.

Kedua, kemudahan penggunaan (user friendly) dari Loyverse POS juga memiliki pengaruh terhadap kepercayaan atasan. Semakin mudah sistem digunakan, semakin konsisten karyawan dalam melakukan pencatatan yang benar. Hal ini membuat atasan semakin yakin bahwa proses penjualan berjalan sesuai prosedur.

Ketiga, akurasi dan transparansi data yang dihasilkan Loyverse POS menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan. Laporan yang dapat diakses secara realtime, rinci, dan akurat memberikan bukti nyata kepada atasan mengenai aktivitas penjualan. Transparansi ini menciptakan komunikasi kerja yang lebih jujur dan memperkuat hubungan profesional antara atasan dan karyawan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi melalui Loyverse POS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kepercayaan atasan di Warkop Wafkopi. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengawasan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan profesional. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi seperti Loyverse POS sangat direkomendasikan untuk UMKM yang ingin memperkuat manajemen internal, kepercayaan, dan efektivitas operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khowarizmi, A., Hutagalung, F. S., & Maulana, H. (2024). Implementasi aplikasi point of sale pada kelompok UMKM Karang Taruna Kecamatan Medan Kota dalam upaya pemberdayaan digital economy. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi customer satisfaction menuju customer loyalty pada aplikasi POS XYZ di Jabodetabek. (2023). *MEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*.
- Andriasari, S., Nizamiyati, N., Nurhasanah, I. A., & Wulandari, K. S. (2024). Aplikasi point of sale untuk meningkatkan profitabilitas dan digitalisasi UMKM. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*.
- Digitalisasi supaya UMKM tidak tertinggal: Evaluasi adopsi POS dan sistem digitalisasi di usaha mikro. (2024). *Infomatek*.
- Digitalisasi UMKM: Kemudahan penggunaan POS dan transaksi digital. (2024). *EKBIS: Jurnal Ekonomi & Bisnis*.
- Efektivitas penggunaan media teknologi dan informasi dalam pengelolaan administrasi di institusi kecil–menengah. (2025). *JAK (Jurnal Akuntansi)*.
- Implementasi POS berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan efikasi operasional UMKM ritel kecil. (2023). *bit-Tech Journal*.
- Islamiati, I., Qurrotul' Aini, S., Anisah, A., & Asman, N. (2025). Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar.



- JP2M: Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 545–558.
- Manfaat POS terhadap transparansi manajemen dan pengelolaan stok di usaha kecil. (2023). Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI).
- Maulana, F. A., & Widiono, S. (2024). Inovasi teknologi dalam manajemen penjualan: Aplikasi point of sales berbasis web untuk UMKM. *Infomatek: Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi*, 26(2).
- Peran pemahaman informasi keuangan dalam memoderasi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM (Studi kasus Kabupaten Pati). (2025). *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Peran sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial. (2025). *JAK (Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi)*.
- Purwasih, M., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Penggunaan sistem informasi POS dalam meningkatkan aktivitas transaksi kasir pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Economina*, 2(8), 1909–1919.
- Putri, Y. P. D., & Astuti, E. (2024). Analisis kesiapan transformasi digital UMKM dalam penggunaan aplikasi POS digital system dengan metode I-TOE framework. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 30(1), 175–184.
- Raja, M. W. P., Noviana, L. P. R., & Kusuma Dewi, A. A. (2023). Analisis system point of sale untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi bisnis di Toko Gauri. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI)*.
- Ramadhani, I., Nindyasari, R., & Murti, A. C. (2023). Design and development of a web-based point of sale system for small-scale retail management. *bit-Tech Journal*.
- Tantangan dan solusi implementasi POS di Indonesia: Faktor kemudahan, kinerja, dan adaptasi pengguna. (2023). *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*.
- Transformasi digital dan dampaknya pada organisasi: Tinjauan terhadap implementasi teknologi informatika. (2025). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Velicia, D. E., & Sfenrianto. (2022). Understanding POS ABC adoption in Indonesia: A quantitative analysis using modified UTAUT. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*.